

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur, sektor *property and real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data tersebut merupakan data yang diambil dari laporan tahunan perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah manufaktur, sektor *property and real estate* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Metode ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel 10 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, *leverage*, *profitabilitas*, kepemilikan institusional, dan *capital intensity* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *tax avoidance* dengan nilai sig. 0,000. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, *leverage*, *profitabilitas* dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan nilai sig < 0,05. Variabel pertumbuhan penjualan dan *capital intensity* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance* dengan nilai sig > 0,05.

Kata kunci : Ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, *leverage*, *profitabilitas*, kepemilikan institusional, *capital intensity* dan *tax avoidance*.